

Tanggal 2 November
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

17 Tetapi aku berseru kepada Allah, dan TUHAN akan menyelamatkan aku. 20 Allah akan mendengar dan merendahkan mereka, -- Dia yang bersemayam sejak purbakala. ... (Mazmur 55:17, 20)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Saudara-saudaraku yang kekasih, sementara aku bersungguh-sungguh berusaha menulis kepada kamu tentang keselamatan kita bersama, aku merasa terdorong untuk menulis ini kepada kamu dan menasihati kamu, supaya kamu tetap berjuang untuk mempertahankan iman yang telah disampaikan kepada orang-orang kudus. 4 Sebab ternyata ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang yang telah lama ditentukan untuk dihukum. Mereka adalah orang-orang yang fasik, yang menyalahgunakan kasih karunia Allah kita untuk melampiaskan hawa nafsu mereka, dan yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus. (Yudas 1:3, 4)

Pengantar untuk Renungan

Bersikap waspada terhadap penyesatan merupakan bagian dari sikap memelihara iman. Sama dengan upaya untuk menjaga keutuhan dan kesejahteraan bangsa, salah satu caranya adalah dengan bersikap waspada terhadap berita bohong yang menyesatkan. Karena bila masyarakat termakan oleh berita-berita yang tidak benar tersebut maka bangsa akan sulit untuk bersatu dan kesejahteraan mereka akan terganggu. Hal yang sama dengan kehidupan kita. Apabila kita membiarkan diri kita tersesat maka iman kita juga akan runtuh. Oleh karena itu sebagai bagian dari upaya memelihara iman, inilah yang harus kita lakukan, yaitu bersikap waspada terhadap penyesatan.

Pentingnya untuk bersikap waspada terhadap penyesatan ini dikemukakan di dalam Yudas 1. Di situ rasul Yudas, bukan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus, menulis agar para

pembaca suratnya “tetap berjuang untuk mempertahankan iman.” Untuk itu ia memperingatkan mereka tentang adanya “orang tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu.” Ia juga memperingatkan bahwa para penyusup tersebut bermaksud untuk menyesatkan umat Tuhan sehingga mereka “menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita, Yesus Kristus.” Berarti sikap berwaspada terhadap penyesatan merupakan bagian dari upaya untuk memelihara iman.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda bersikap waspada terhadap penyesatan? Untuk itu, apakah yang perlu Anda lakukan?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur karena Engkau adalah pribadi yang mahatahu. Di dalam kasih-Mu Engkau senantiasa menjaga diriku dari kesesatan dan melindungi diriku dari pencobaan. Oleh karena itu tolonglah diriku untuk senantiasa bersikap waspada terhadap segala kesesatan yang menjerumuskan hidupku ke dalam kehancuran. Mampukanlah juga diriku untuk menjaga iman dan memeliharanya melalui senantiasa memenuhi hidupku dengan kebenaran firman-Mu. Berikanlah kepadaku, ya Tuhan, hati yang taat kepada tuntunan firman dan Roh Kudus-Mu yang menjaga kehidupanku itu.

Tuhan, aku memohon pimpinan-Mu di dalam hidupku dan hati yang peka terhadap tuntunan-Mu itu. Pimpinlah aku di sepanjang hari ini dengan firman-Mu supaya dengan demikian hidupku senantiasa berkenan kepada-Mu. Sertailah diriku dengan Roh Kudus-Mu sehingga dengan demikian hatiku limpah dengan damai sejahtera dan apapun yang aku kerjakan akan diberkati dengan keberhasilan. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu di manapun aku berada. Mampukanlah diriku untuk menggunakan waktu yang Engkau berikan kepadaku di sepanjang hari ini secara bertanggung jawab. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pengharapan jiwaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk hari ini

Yudas 1

Mazmur 123

Yeremia 48-49

Music: Confitemini Domino

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 November
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita. 7 Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan kawanannya, dan tuntunan tangan-Nya. (Mazmur 95:6, 7)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Nyanyian ziarah. Kepada-Mu aku melayangkan mataku, ya Engkau yang bersemayam di sorga. 2 Lihat, seperti mata para hamba laki-laki memandang kepada tangan tuannya, seperti mata hamba perempuan memandang kepada tangan nyonyanya, demikianlah mata kita memandang kepada TUHAN, Allah kita, sampai Ia mengasihani kita. 3 Kasihanilah kami, ya TUHAN, kasihanilah kami, sebab kami sudah cukup kenyang dengan penghinaan; 4 jiwa kami sudah cukup kenyang dengan olok-olok orang-orang yang merasa aman, dengan penghinaan orang-orang yang sombong. (Mazmur 123:1-4)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, kepada-Mu aku mengarahkan hatiku. Sebab Engkaulah Penguasa langit dan bumi. Engkau yang mengatur seluruh alam semesta dengan hikmat dan kuasa-Mu yang tidak terbatas. Kepada-Mu aku menaruhkan harapanku, karena kasih-Mu besar dan tidak berkesudahan. Kepada-Mu aku berlindung, karena kasih setia-Mu tetap untuk selamanya.

Siang hari ini kembali aku datang mencari wajah-Mu. Tuntunlah aku untuk melangkah di jalan-jalan-Mu. Sebab jalan-Mu itu benar dan limpah dengan damai sejahtera. Tuntunan-Mu tidak pernah keliru, karena Engkau tidak pernah tersesat maupun menyesatkan umat-Mu. Ke dalam tangan-Mu aku mempercayakan kehidupanku. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Adoramus te Christe

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 2 November
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! (Mazmur 105:3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

7 Sungguh, oleh karena engkau percaya kepada bentengmu dan perbendaharaanmu, maka engkauupun akan direbut; Kamos akan pergi ke dalam pembuangan, bersama-sama dengan para imam dan pemukanya. 11 Moab hidup aman dari sejak masa mudanya, dia hidup tenang seperti anggur di atas endapannya, tidak dituangkan dari tempayan yang satu ke tempayan yang lain, tidak pernah masuk ke dalam pembuangan; sebab itu rasanya tetap padanya, dan baunya tidak berubah. 12 Sebab itu, sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan mengirim kepadanya tukang-tukang yang akan menuangkannya, mencurahkan tempayan-tempayannya dan memecahkan buyung-buyungnya. (Yeremia 48:7, 11-12)

Pengantar untuk Renungan

Kebanggaan terhadap kekuatan dan kekayaan mendatangkan rasa aman yang semu dan menjadi pangkal keruntuhan bagi orang yang hidup di dalamnya. Orang yang merasa dirinya kuat dan berlimpah dengan harta akan cenderung menjadi takabur, lengah dan mengabaikan Tuhan. Sikap tersebut mengakibatkan yang bersangkutan hidup di dalam rasa percaya diri yang tidak sehat. Sebagai akibat, ia akan merasa aman-aman saja walaupun sesungguhnya bahaya sedang datang mengancam. Sehingga ketika persoalan datang menimpa ia tidak siap untuk menghadapinya. Alhasil kehidupan yang bersangkutan akan porak-poranda.

Kebanggaan terhadap kekuatan dan kekayaan itulah yang ada pada bangsa Moab, dan ditulis di dalam Yeremia 48. Di situ dicatat Allah berfirman kepada Moab: "Sungguh, oleh

karena engkau percaya kepada bentengmu dan perbendaharaanmu, maka engkau pun akan direbut.” Moab merasa bangga terhadap kekuatan benteng tempat mereka berlindung, dan kekayaan yang mereka miliki. Mereka percaya bahwa semua itu berasal dari dewa Kamos yang mereka sembah. Kebanggaan ini membuat mereka terjerumus ke dalam rasa aman yang semu dan mengabaikan Allah yang sejati. Alhasil Allah menghukum mereka. Artinya kebanggaan tersebut telah menjadi pangkal dari keruntuhan mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah Anda hidup di dalam rasa aman yang semu? Apakah bukti dari jawaban Anda?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ampunilah diriku kalau sebaliknya dari berharap kepada-Mu aku lebih membanggakan kekuatan dan kemampuan yang ada pada diriku. Aku sadar bahwa sesungguhnya kebanggaan yang keliru ini akan menjerumuskan diriku ke dalam malapetaka dan akan menjadi pangkal dari keruntuhan hidupku. Tolonglah aku untuk senantiasa hidup dengan rendah hati dan bergantung kepada-Mu di dalam segala sesuatu. Karena sesungguhnya Engkau lah tempat perlindungan yang sejati, dan diri-Mulah yang paling kuperlukan di dalam hidupku. Hanya di dalam diri-Mu aku menemukan damai sejahtera yang sejati yang kuperlukan bagi hidupku.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengangkat pujian dan syukurku kepada-Mu. Engkau telah menyertai dan menuntun hidupku di sepanjang hari ini. Penyertaan-Mu menyanggupkan diriku untuk mengatasi setiap tantangan dan persoalan yang menghadang. Tuntunan-Mu menolong diriku untuk berjalan di dalam kebenaran dan keberhasilan. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini kepada tangan-Mu. Di dalam kasih setia-Mu aku menatap hari esok tanpa merasa ragu, karena aku yakin Engkau yang telah memulai perkara yang baik di dalam hidupku akan menyelesaikannya sampai sempurna pada waktu-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Rajaku, aku menyerahkan doa dan ucapan syukurku. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html